

Ekstrakurikuler Tari Persembahan di SMK Negeri 1 Kuok T.A 2023/2024

Delfi Rahmi

Universitas Islam Riau

Email: delfirahmi35@gmail.com

Yahyar Erawati

Universitas Islam Riau

Email: yahyar@edu.uir.ac.id

Alamat : Jl Kaharuddin Nst No.113, Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau

Korespodensi email : delfirahmi35@gmail.com

Abstract. *This research aims to find out the extracurricular dance offerings at SMK Negeri 1 Kuok T.A 2023/2024. The research method used in this research is descriptive analysis, with a qualitative approach, the reason the author took this research is because this method involves directly the object being studied. The subjects in this research were 15 people, the location of this research was carried out at SMK Negeri 1 Kuok, which is on Jalan Sei Maki, Kuok sub-district, Kampar district. From the results of the analysis of findings in the field, the conclusion was drawn that the material taught in Persembahan dance. The method used in the dance extracurricular at SMK Negeri 1 Kuok was the lecture and practice method. The data collection techniques used in this research are observation, interview and documentation data collection techniques. Extracurricular dance facilities and infrastructure include an arts room for practice, laptops, speakers and cellphones.*

Keywords: *extracurricular, dance*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ekstrakurikuler seni tari persembahan di SMK Negeri 1 Kuok T.A 2023/2024. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis, dengan pendekatan kualitatif, alasan penulis mengambil penelitian ini, karena metode ini melibatkan secara langsung dengan objek yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 15 orang, tempat penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kuok berada di jalan sei maki kecamatan kuok, kabupaten Kampar. Dari hasil analisis temuan dilapangan selanjutnya ditarik kesimpulan bahwa materi yang diajarkan dalam tari Persembahan. metode yang digunakan dalam ekstrakurikuler seni tari di SMK Negeri 1 Kuok adalah metode ceramah, praktek. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sarana dan prasarana ekstrakurikuler seni tari adalah ruang kesenia untuk latihan, laptop, spiker, dan handphone.

Kata kunci: ekstrakurikuler, Seni Tari

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan proses memanusiakan manusia melalui pembelajaran dalam bentuk aktualisasi potensi manusia menjadi kemampuan atau potensi. Tujuan pendidikan pada hakikatnya adalah membentuk manusia yang seutuhnya, manusia yang seutuhnya adalah manusia yang seluruh aspek kepribadianya berkembang secara optimal dan seimbang.

Pendidikan merupakan suatu proses yang lebih dari sekedar memperoleh pengetahuan akademis didalam kelas. Selain memahami konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran, siswa juga perlu mengembangkan keterampilan yang membantu mereka sukses dalam kehidupan. Pendidikan yang mencakup kegiatan diluar kurikulum formal, yang dikenal sebagai ekstrakurikuler (Agustina, Juliantika, and Saputri 2023)

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah (Wiyani 2013).

Intrakurikuler adalah kegiatan yang masih lekat terkait dengan pembelajaran dengan kurikulum sekolah, sifatnya lebih pada pendalaman atau pengayaan materi yang disampaikan di kelas, misalnya mengajak siswa untuk menyaksikan pertunjukan dengan tujuan memberikan materi apresiasi anak terhadap pertunjukan yang dimaksud, berdiskusi tentang sebuah karya seni tari, dan sebagainya. Kegiatan ini dapat diikuti oleh semua siswa sebagai pelengkap kegiatan intrakurikuler. Hal itu sangat disayangkan sekali, karena menurut (Karim 2013:3) melalui ekstrakurikuler siswa diarahkan memiliki karakter yang abadi dan universal seperti kejujuran, kedisiplinan, menghargai pluralisme, mempunyai empati dan simpati. Semua aspek ini akan sangat menunjang kesuksesan peserta didik kelak dimasa mendatang. Mereka bukan hanya harus pandai dan cerdas secara intelektual namun juga harus pintar dan cerdas dalam moralnya (Yanti, Adawiah, and Matnuh 2016).

Tari Persembahan ditampilkan untuk berbagai macam acara, salah satunya penyambutan tamu-tamu besar seperti acara pembukaan penting lainnya. Saat ini tari persembahan juga sering ditampilkan dalam penyambutan pengantin dalam acara pernikahan (Syefriani and Kurniati 2022). Tari makan sirih ini menjadi tari satu-satunya yang digunakan untuk penyambutan tamu (Nazlen and Darmawati 2022).

Dari permasalahan di atas maka, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “ Ekstrakurikuler Dalam Tari persembahan Di SMK Negeri 1 Kuok T.A 2023/2024”. Tugas utama sekolah adalah mendidik peserta didiknya. (Wafroturrohmah and Sulistiyawati 2019). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kuok.

KAJIAN TEORITIS

Ekstrakurikuler

Menurut Suharsimi Arikunto (1998:87), kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, diluar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan.

1. Tujuan

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 mengenai kegiatan ekstrakurikuler, disebutkan bahwa kegiatan tersebut diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal guna mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

2. Materi

Materi yang disusun harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler. Materi pelajaran merujuk pada konten yang diajarkan kepada siswa selama proses belajar-mengajar di sekolah.

3. Metode

Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Metode mengajar adalah cara yang digunakan guru dalam melakukan hubungan dengan siswa pada saat berlangsung pembelajaran.

4. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana adalah semua sarana atau media yang dapat digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran terencana. Sarana yang di gunakan pada seni tari seperti speaker, ruang latihan, handphone, laptop.

5. Penilaian evaluasi

Evaluasi pengajaran adalah penilaian terhadap pertumbuhan dan kemajuan peserta didik kearah tujuan yang telah ditetapkan.tujuan penilaian ekstrakurikuler adalah mengetahui sehingga dimana siswa mencapai kemajuan kearah tujuan yang telah ditentukan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif (Darsono and Zainuri 2022).yang artinya penelitan yang mengarahlan kepada pendekatan langsung terhadap objek yang akan diteliti dengan

berdasarkan fakta-fakta sesuai sistematis agar mendapatkan data yang akurat dan terpercaya (Erawati and Once 2022).

Penelitian ini dikatakan kualitatif karena pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya, dan hasil dari yang diharapkan bukan berdasarkan ukuran –ukuran kualitas, melainkan makna atau segi kualitas dari fenomena yang diamati (Agustina et al. 2023). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tari Persembahan

Tari persembahan melayu ditarikan oleh penari perempuan dengan jumlah penari ganjil mulai dari 5,7,9, dan boleh lebih sesuai kebutuhan penampilan. Tari persembahan melayu boleh ditarikan oleh anak-anak, remaja, dewasa hingga orang tua. Tari Persembahan Melayu mempunyai beberapa ragam yang terdiri dari 3 bagian yaitu bagian awal, tengah dan akhir. Pada Tari Persembahan Melayu ini ada satu orang yang membawakan properti tepak sirih. Tata rias yang digunakan adalah rias cantik, dan termasuk jenis rias realis. Busana yang digunakan juga busana melayu dengan beberapa aksesoris pada bagian kepala awalnya hanya menggunakan sanggul, jurai, tudung mantu. Aksesoris yang digunakan mengalami perkembangan seiring berjalannya waktu seperti ada tambahan andam atau tekad, mahkota, dan sunting melayu. Iringan musik tari persembahan melayu ini menggunakan alat musik khas melayu, seperti gendang, bebano, akordion, dan biola. Tari persembahan melayu pada umumnya seiring ditampilkan pada penyambutan tamu dan pembuka acara-acara, tetapi kebanyakan masyarakat hanya melihat keindahan gerak tanpa tahu ada apa saja elemen-elemen yang mendukung tari Persembahan Melayu. Permasalahan yang pernah ditemukan peneliti yaitu kesalahan pada urutan pemakaian aksesoris kepala dan letak pemakaian aksesoris pada busana. Selain peneliti, narasumber juga pernah menemukan kesalahan pada bagian gerak dan penggunaan pola lantai yang sudah dibakukan.

2. Pertemuan Pertama

Kegiatan awal yang dilakukan sebelum memulai praktek, terlebih dahulu perkenalkan siswa anggota tari yang berjumlah 15 orang dan mengambil absennya

terlebih dahulu, kegiatan inti, pada ini peneliti hanya memberikan penjelasan dan materi tentang tari tradisional yaitu Tari Persembahan Melayu Riau sebelum masuk kegerakan tariannya. Kegiatan penutup, yaitu memberikan jadwal untuk minggu selanjutnya, siswa dibagi menjadi 3 kelompok setiap hari jum'at.

3. Pertemuan kedua

Sebelum memulai kegiatan kedua mengucapkan salam, lalu mengabsen terlebih dahulu, tempat latihannya di ruang Aula SMK Negeri 1 Kuok. Kegiatan inti adalah memberikan materi gerakan sembah, pelatih memberikan gerakan sembah saja terlebih dahulu untuk memperluas gerakan sehingga pada pertemuan selanjutnya siswa lebih menghayati dan terlatih dalam teknik sembah. pertama gerakan sembah teknik gerak sembah ini gerakan kedua tangan menyembah dengan posisi kaki duduk simpuh menghadap kedepan 1x8 hitungan. Dan lanjut dengan gerakan setengah berdiri, gerakan ini membuat posisi setengah badan dengan kedua tangan dilenggangkan di tempat. Materi terakhir adalah gerakan lenggang patah Sembilan, sebagai bentuk kelemahan lembut masyarakat Melayu dan juga ketegasan dalam berpikir dan bertindak pada saat mereka merasa terganggu (Kurniati and Kuswarsantyo 2018).

4. Pertemuan ketiga

Sebelum memulai pertemuan ketiga sebaiknya membuka salam terlebih dahulu dan mengabsen siswa, tempat latihannya di Aula SMK Negeri 1 Kuok. Sebelum memasuki gerakan yang selanjutnya sebaiknya mengulang gerakan pada pertemuan kedua supaya tidak terlupa gerakan sebelumnya. Selanjutnya melanjutkan gerakan putar lenggang patah Sembilan, dengan posisi badan mendak kaki kanan di depan dan membuat posisi memutar ke belakang kemudian kembali ke 40 posisi awal depan, dengan tangan kanan didepan pusar, sedangkan tangan kiri memegang jinjit diatas paha. Selanjutnya gerakan duduk bersimpuh, posisi dari berdiri membuat setengah duduk dengan melenggang turun ke bawah kemudian kedua tangan dilenggangkan kesamping Megarah kedepan. Kemudian masuk kegerakan mengelap atau membersihkan daun sirih. Kegiatan penutup, gerakan siswa pada pertemuan ke 3 ini sudah cukup meningkat siswa dapat menghafa gerak dengan baik, dan melakukan teknik gerak dengan benar, meskipun beberapa gerak masih belum

ditemukan tekniknya oleh siswa. Pada pertemuan ini peneliti memberikan tugas kepada siswa untuk menghafal dan mengulangi gerak yang telah diberikan di rumah.

5. Pertemuan Keempat

Sebelum memulai pertemuan keempat sebaiknya membuka salam terlebih dahulu dan mengabsen siswanya , tempat latihannya di Aula SMK Negeri 1 Kuok. Sebelum memasuki gerakan yang selanjutnya sebaiknya mempraktekkan gerak-gerakan dari pertemuan pertama sampai pertemuan ke tiga . kegiatan inti, memberi materi gerakan mengapur dan melipat sirih. Selanjutnya masuk gerakan memakan sirih, gerakan ini seperti sedang memakan sirih dengan tangan kanan dihadapkan ke depan mulut kemudian tangan kiri jinjit di atas paha. Lalu gerak berdiri tegak lurus, kedua tangan dilenggangkan ke samping kanan dan kiri mengarah kedepan kemudian membuat posisi berdiri tegak lurus. Kemudian geakan posisi semula melenggang seperti semula dengan langkah lenggang patah Sembilan kearah kanan dan lenggang patah sembla kea rah kiri. Lalu gerakan terakhir adalah gerakan penutup, mundur perlahan sambil melenggang, dimlai dengan kaki kanan ditarik ke belakang diletakan sejajar dengan kaki kiri. Menunduk kedepan dicondongkan lalu membuat posisi sembah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Tari persembahan merupakan tari tradisi dari provinsi Riau yang berupa penyambutan, ditarikan untuk menyambut tamu-tamu agung, tamu penting ataupun untuk penyambutan pengantin. Tari persembahan ditampilkan oleh 5 , 7,9 orang penari perempuan dan salah satu penari memegang tepak sirih.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa mendapatkan materi yang berbeda dengan pembelajaran yang berbeda dengan pembelajaran yang didapatkan di kelas. Kegiatan ini dapat menambah wawasan atau pengetahuan dalam berkesenian khususnya seni tari persembahan. Kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMK Negeri 1 Kuok dapat dilihat dari hasil evaluasi dari 15 orang yang menjadi sampel dalam penelitian ini diantaranya semua mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari dinyatakan bisa.

DAFTAR REFERENSI

- Agustina, Intan Oktaviani, Juliantika Juliantika, and Selly Ade Saputri. 2023. "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 1(4):86–96.
- Darsono, Ali, and Akbar Zainuri. 2022. "KEMAMPUAN BERMAIN BIOLA MAHASISWA TARI PADA MATA KULIAH ALAT MUSIK GESEK PILIHAN DI KELAS 6A PRODI PENDIDIKAN SENDRATASIK SEMESTER GENAP TA 2019/2020." *KOBA* 9(1):22–28.
- Erawati, Yahyar, and Indah Serli Once. 2022. "Nilai Keindahan Randai 'Senandung Duo Nagori'(Randai Batino) Di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau." *KOBA* 9(1):8–13.
- Karim, Karim. 2013. "Pengaruh Keikutsertaan Siswa Dalam Bimbingan Belajar Dan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Matematika." *Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Kurniati, Fatia, and Kuswarsantyo Kuswarsantyo. 2018. "MAKNA FILOSOFI TARI PERSEMBAHAN DAN RELEVANSINYA TERHADAP KARAKTER MASYARAKAT KOTA PEKANBARU PROVINSI RIAU." *Imaji* 16(1):27–35.
- Nazlen, Cut Bunga Maharani, and Darmawati Darmawati. 2022. "Perubahan Tari Makan Sirih Ke Tari Persembahan Melayu Riau Di Kota Pekanbaru Provinsi Riau." *Jurnal Sendratasik* 11(1):9–18.
- Syefriani, Syefriani, and Fatia Kurniati. 2022. "Eksistensi Tari Persembahan Di Kumpulan Seni Seri Melayu Pada Masa Pandemi COVID-19." *KOBA* 9(1):37–51.
- Wafroturrohmah, W., and Eny Sulistiyawati. 2019. "Manfaat Kegiatan Ekstra Kurikuler Dalam Pengembangan Kompetensi Sosial Siswa SMA." *Manajemen Pendidikan* 13(2):147–55.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. "Membumikan Pendidikan Karakter Di SD; Konsep, Praktik Dan Strategi." *Jakarta: Ar-Ruzz Media*.
- Yanti, Noor, Rabiatul Adawiah, and Harpani Matnuh. 2016. "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di SMA KORPRI Banjarmasin." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 6(11).